

Pura-pura Sakit Berat, Pria Belanda Ini Sudah Makan Gratis di Restoran Hingga 127 Kali

written by Editor | 18 Mei 2024



Kabar6-Seorang pria berusia 58 tahun yang tidak diketahui namanya, dikabarkan selalu tak pernah membayar tagihan makanan yang dipesannya selama beberapa tahun terakhir ini.

Kondisi tersebut keruan saja membuat para pemilik restoran di kota Delft, Belanda, merasa khawatir. Pihak kepolisian setempat, melansir Dutchnews, menerima banyak laporan dugaan adanya pria yang menghindari tagihan makanannya dengan berpura-pura terkena penyakit cukup berat. Polisi mendapatkan informasi dari seorang bartender restoran, yang mengatakan ada pengunjung pria dengan sengaja membelikan dan menawarkan makanannya kepada semua pelanggan di restoran tersebut.

Selanjutnya, pria paruh baya tersebut menggoyangkan lengan kirinya yang tak bisa digerakkan seolah-olah terkena penyakit stroke. Namun setelah paramedis dipanggil untuk datang dan mengecek pria tersebut, ternyata ia hanya berpura-pura dan

menolak untuk dibawa ke rumah sakit.

Pihak restoran pun langsung melakukan mediasi terkait tagihan pesanan makanan, dan pria tadi berjanji untuk melunasi tagihan tersebut di kemudian hari. Namun aksi itu digagalkan oleh seorang paramedis, yang mengklaim bahwa lansia tersebut pernah memberikan identitas diduga palsu karena berbeda dari yang sebelumnya.

Atas kejadian tersebut, pemilik restoran memutuskan untuk melaporkan hal ini kepada pihak berwajib. Setelah memeriksa arsipnya, polisi kemudian menyadari bahwa pria tersebut adalah 'bajak laut makanan', karena selama ini sudah melancarkan aksi serupa di berbagai restoran lokal setempat selama bertahun-tahun.

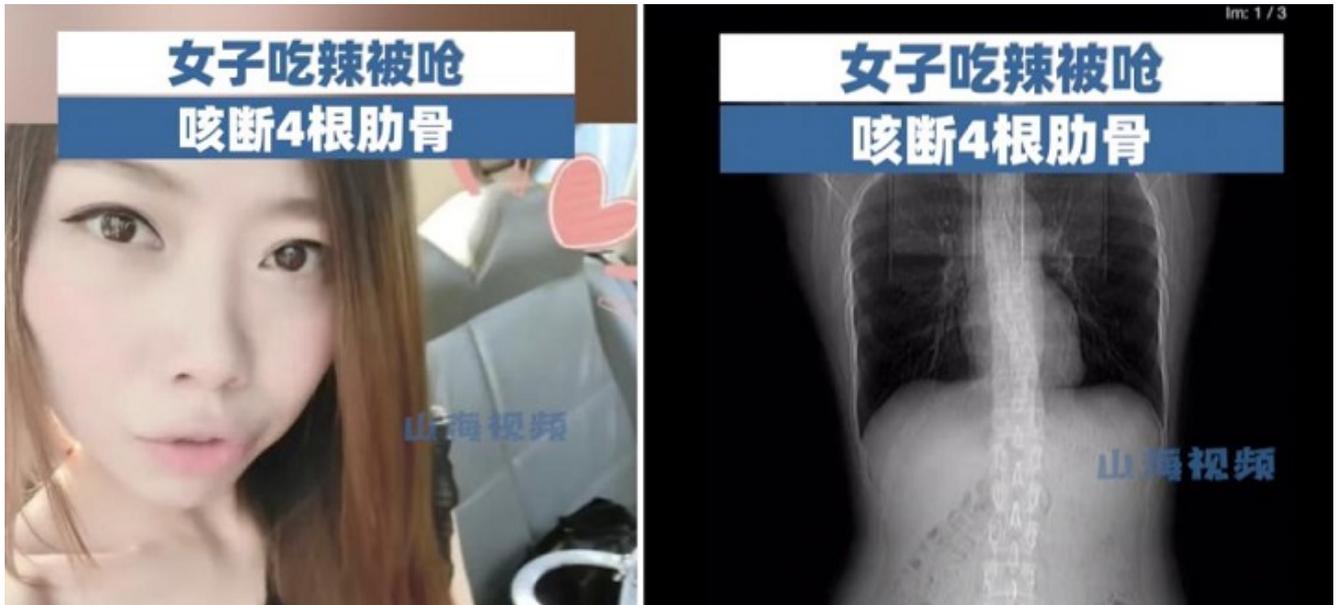
Tak tanggung-tanggung, setidaknya ada 127 laporan yang diterima oleh polisi terkait dengan seorang pria tak dikenal yang tidak membayar tagihan di setiap restoran.

Selama ini, polisi sulit menangkap pelaku karena identitas yang diberikan selalu berbeda di setiap tempat yang dikunjunginya, ditambah dengan adanya Undang-Undang tentang privasi pribadi yang berlaku di Belanda, menjadikan pria ini makin sulit untuk diketahui identitas yang sebenarnya. (ilj/bbs)

Batuk Usai Santap Makanan Pedas, Wanita Tiongkok Ini

Mengalami Patah Tulang Rusuk

written by Editor | 18 Mei 2024



Kabar6-Peristiwa yang dialami wanita di Tiongkok bernama Huang ini sungguh mengejutkan. Tulang rusuk milik Huang patah akibat batuk yang dialami usai menyantap makanan pedas.

Patah tulang rusuk itu, melansir Indiatimes, disebabkan karena tubuh Huang terlalu kurus dan memiliki otot yang kurang berkembang. Selama batuk yang sangat parah, Huang mendengar suara retakan dari area dadanya, dan mulai merasakan nyeri saat bernapas dan berbicara.

“Awalnya, saya pikir itu stroke atau semacamnya, saya tidak menyangka akan sakit parah, saya bahkan tidak bisa berjalan,” kata Huang. [** Baca juga: Wanita di Auckland Jalani 200 Kali Operasi Karena Terlahir dengan 6 Kelainan Jantung](#)

Hingga akhirnya, Huang pun dibawa ke rumah sakit terdekat, dan hasil CT scan mengungkapkan bahwa empat tulang rusuknya patah. Dokter yang melakukan tes kepadatan tulang menyebutkan hasilnya normal. Kemudian, setelah melakukan pemeriksaan lebih lanjut, dokter ahli bedah toraks menyimpulkan bahwa patah tulang disebabkan oleh ototnya yang lemah.

“Tulang rusukmu bisa terlihat jelas di bawah kulitmu. Tidak

ada otot untuk menopang tulang, jadi tulang rusuk Anda mudah patah saat batuk,” terang dokter tersebut kepada Huang.

Menurut dokter, Huang kemungkinan akan menderita patah tulang yang sama di masa depan, kecuali dia melakukan sesuatu. Huang sendiri memiliki tinggi badan 171cm dengan berat hanya 57kg, serta mengaku memiliki tubuh bagian atas yang sangat kurus.

Akibat kejadian itu, Huang membutuhkan istirahat yang banyak dan menghabiskan waktu satu bulan dengan korset obat yang melilit tubuhnya. Huang pun berencana untuk menambah berat badan dan meningkatkan masa otot setelah sembuh nanti.(ilj/bbs)

Pria di Tiongkok Tak Sadarkan Diri dan Alami Kelumpuhan Setelah 50 Jam Duduk di Warnet

written by Editor | 18 Mei 2024



Kabar6-Seorang pria berusia 42 tahun di Shenzhen, Tiongkok, yang tak diungkap namanya, dirawat di rumah sakit karena stroke, karena tak sadarkan diri setelah selama 50 jam duduk di warung internet (warnet).

Menurut keterangan dari petugas warnet, melansir Odditycentral, pria itu mulai duduk dan tak beranjak dari tempat, sebelum akhirnya tak sadarkan diri. Hasil pemeriksaan menunjukkan, pria ini mengalami kelumpuhan, tidak bisa bicara dan menderita inkontinensia. Bahkan, setelah mulai sadarkan diri, pria tersebut sama sekali tak mampu menggerakkan sejumlah anggota tubuhnya.

Tidak jelas kapan stroke terjadi, tetapi setelah memeriksa rekaman CCTV yang diberikan oleh dokter, polisi menyimpulkan bahwa itu pasti terjadi setidaknya 24 jam sebelum ia dibawa ke rumah sakit.

Dalam rekaman CCTV di warnet, tampak pria tadi dalam posisi yang persis sama, yaitu duduk di kursi warnet dengan tangan kiri bersandar di pelipisnya selama sekira 24 jam.

Penyebab stroke masih belum ditentukan, dokter di Departemen Neurologi Rumah Sakit Rakyat mengatakan bahwa duduk untuk waktu yang lama dan kurang mampu meningkatkan risiko stroke, bahkan untuk mereka yang masih muda.(ilj/bbs)

Siloam Hospitals Ingatkan Faktor Stroke yang Dapat Dicegah

written by Redaksi | 18 Mei 2024



Kabar6-Komitmen dan konsisten dalam mengedukasi masyarakat akan pentingnya kesehatan merupakan visi misi Siloam Hospitals Lippo Village Tangerang dan Siloam Hospital seluruh Indonesia untuk semua lapisan masyarakat. Salah satu yang menjadi sorotan adalah stroke.

Dalam webinar yang belum lama ini digelar Siloam Hospital Lippo Village Tangerang, dr Gilbert Tangkudung, Sp.S(K) FINS., dokter Spesialis Neurologi dan konsultan neuroIntervensi menjelaskan faktor resiko stroke dapat digambarkan menjadi dua. Dapat diubah dan tidak dapat diubah.

“Tidak dapat diubah. Yakni gender pria umur diatas 55 tahun serta faktor genetic atau keturunan. Dan dapat diubah yakni obesitas, diabetes, hipertensi, kelainan jantung, kurang gerak, penyalahgunaan obat, merokok serta mengkonsumsi alcohol,” kata dr Gilbert dalam webinarnya.

Jadi, kata Gilbert, masih ada kesempatan sehat bagi pasien penderita stroke. “Karena faktor resiko stroke yang dapat diubah dapat ditangani terlebih dengan metode deteksi dini yang berkelanjutan,” jelasnya.

Ia menambahkan apabila beberapa gejala stroke mulai dirasakan maka pilihan utama adalah segera ke rumah sakit.

“Gejala umumnya adalah salah satu sisi mulut dan wajah terlihat turun. Lengan atau kaki mengalami kelumpuhan atau sulit diangkat atau digerakan. Tidak mampu bicara normal atau tidak jelas dan kehilangan keseimbangan. Itu tanda utama stroke menyerang sistem tubuh. Segera bawa ke rumah sakit,” imbuh Gilbert mengingatkan kepada 100 peserta yang bergabung dalam Webinar tersebut.

Melanjutkan pemaparannya, Dokter Spesialis Neurologi yang bertugas di Siloam Hospitals Manado dalam webinarnya memberi pemahaman akan pemeriksaan pada stroke yang dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu : Pemeriksaan Klinis yang dapat menentukan “derajat” keparahan. Dan Pemeriksaan Penunjang yaitu berupa CT Scan kepala dan atau MRI kepala.

“Melanjutkan pengobatan untuk Stroke Penyumbatan yang harus diberikan kurang dari 4 jam, Trombolisis Intravena adalah obat melarutkan pembekuan darah. Dan Trombektomi Mekanikal yang dapat dilakukan kurang dari 24 jam, yaitu adalah alat medis yang menarik pembekuan darah. Serta, Konservatif yang dilakukan apabila sudah lebih dari 24 jam,” papar Gilbert Tangkudung.

Stroke adalah kondisi yang terjadi ketika pasokan darah ke otak berkurang akibat penyumbatan (stroke iskemik) atau

pecahnya pembuluh darah (stroke hemoragik). Tanpa darah, otak tidak akan mendapatkan asupan oksigen dan nutrisi, sehingga sel-sel pada area otak yang terdampak akan segera mati.

Stroke merupakan keadaan darurat medis karena sel otak dapat mati hanya dalam hitungan menit. Matinya sel otak menyebabkan bagian tubuh yang dikendalikan oleh area otak yang rusak tidak dapat berfungsi dengan baik. Penanganan yang cepat dapat meminimalkan tingkat kerusakan pada otak dan kemungkinan munculnya komplikasi.

**Baca juga: [2021, Siloam Comprehensive Cleft Center Tingkatkan Layanan Cangkok Tulang](#)

Sementara itu berkaitan dengan vertigo, dikatakan dr Gilbert Tangkudung, Sp.S (k) FINS., Vertigo jika sering kambuh, terlebih disertai gejala lain seperti, kelemahan pada satu sisi tubuh atau kesulitan untuk mengontrol gerakan tubuh, Vertigo bisa menjadi tanda gangguan pada sistem syaraf, berindikasi stroke.(fit)

Kecanduan Game Bikin Pemuda 22 Tahun di Taiwan Alami Stroke

written by Editor | 18 Mei 2024



Kabar6-Biasanya, stroke menyerang orang lanjut usia, mereka yang memiliki gaya hidup buruk, dan tingkat stres tinggi. Namun pria yang satu ini terserang stroke di usianya yang masih muda yaitu 22 tahun.

Bagaimana hal itu bisa terjadi? Pria asal Kaohsiung yang tidak disebutkan namanya ini, melansir Worldoffbuzz, dilaporkan bermain game selama lebih dari 24 jam di sebuah warnet. Hingga tiba-tiba, ia pun terjatuh. Melihat hal itu, penjaga warnet langsung memanggil ambulance dan pria tadi segera dilarikan ke rumah sakit.

Setelah dilakukan pemeriksaan, dokter menjelaskan bahwa pria tersebut mengalami hambatan di bagian otak yang menyebabkan ia mengalami stroke. Kondisi ini akan membuat pasien mengalami kelumpuhan, dan dipastikan dia tidak akan bisa lagi bermain game.

Sayang, tidak dijelaskan apakah si pria tersebut masih punya kesempatan untuk sembuh kembali, atau efek dari stroke tersebut akan permanen. [** Baca juga: Halaman Belakang Sebuah Rumah di AS Kejatuhan Serpihan dari Toilet Pesawat](#)

Sepertinya pria itu sudah kecanduan game sehingga lupa waktu dan kurang istirahat.(ilj/bbs)

Penelitian Ungkap 5 Tipe Kepribadian dan Kecenderungan Penyakit yang Bakal Diderita

written by Editor | 18 Mei 2024



Kepribadian adalah keseluruhan cara seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain. Nah, sebuah penelitian yang dilakukan University of Nottingham dan University of California melihat tipe kepribadian yang berbeda kaitannya dengan penyakit.

Hasil penelitian, melansir tabloid bintang, menemukan beberapa orang yang lebih rentan terhadap masalah kesehatan seperti penyakit jantung, kanker, artritis dan diabetes. "Sebagian alasannya mungkin karena kepribadian kita memengaruhi strategi penanggulangan masalah, atau bagaimana kita menghadapi situasi sulit dalam hidup kita," ungkap Dr Meg Arroll, seorang psikolog dan juru bicara perawat untuk perusahaan vitamin Healthspan.

Kepribadian berkembang melalui masa kanak-kanak dan remaja,

dan stabil pada pertengahan dewasa. Namun kepribadian cenderung bergeser seiring bertambahnya usia. Berikut tipe kepribadian yang menentukan kesehatan Anda:

1. Kepribadian terbuka (ekstrovert)

Orang ekstrovert bersifat positif, asertif, banyak bicara dan bersosial. Sayangnya kepribadian ini cenderung akrab dengan penggunaan alkohol berlebihan yang mengakibatkan obesitas dan kondisi kronis seperti diabetes dan penyakit jantung.

2. Kepribadian mudah setuju (agreeableness)

Kepribadian orang yang cenderung mudah percaya, suka altruistik, penuh kasih sayang, berkompromi dan menghargai orang lain cenderung berisiko mengalami penyakit seperti obesitas, stres dan diabetes. Tipe kepribadian ini selalu berusaha menyenangkan orang lain yang berujung mengganggu kesehatan.

3. Kepribadian imajinatif (openness)

Sifat ini memiliki ciri khas sering berimajinasi, memiliki keingintahuan yang tinggi dan wawasan yang luas. Menurut jurnal *Social Psychological and Personality Science*, sifat ini berkaitan dengan masalah kesehatan yang lebih baik.

Karakteristik ini memiliki penurunan tingkat kemungkinan mengalami masalah stroke sebesar 31 persen, sakit jantung 17 persen dan tekanan darah tinggi 29 persen.

4. Kepribadian tekun (conscientiousness)

Mereka dengan kepribadian ini cenderung merupakan pekerja keras, teratur dan detail. Karakteristik ini dapat diandalkan, patuh, disiplin dan fokus dengan tujuan.

Studi Kesehatan dan Pensiun Universitas Michigan menemukan, tipe ini berkaitan dengan umur yang panjang dan memiliki kemungkinan penurunan stroke hingga 37 persen, darah tinggi sebesar 27 persen, arthritis sebesar 23 persen dan diabetes sebesar 20 persen.

5. Kepribadian tidak stabil (neuroticism)

Orang dengan karakteristik neurotik cenderung mengalami ketidakstabilan emosional, kecemasan, depresi, kemurungan, mudah tersinggung, dan sedih.

Sebuah studi yang ditemukan di Michigan mengungkapkan, pribadi neurotik cenderung meninggal lebih awal daripada mereka yang memiliki ciri kepribadian lainnya.

Kepribadaian ini meningkatkan kemungkinan penyakit jantung sebesar 24 persen, penyakit paru-paru sebesar 29 persen, tekanan darah tinggi sebesar 37 persen dan artritis sebesar 25 persen. [** Baca juga: Agar Kandungan nutrisinya Maksimal, 3 Jenis Sayuran Ini Harus Dimasak](#)

Mana yang mewakili kepribadian Anda?(ilj/bbs)

Menoleh Terlalu Cepat Sebabkan Remaja Inggris Ini Kehilangan Nyawa

written by Editor | 18 Mei 2024



Kabar6-Malang benar nasib seorang remaja di Inggris bernama Ben Littlewood (17). Remaja yang berasal dari Greater Manchester ini dilaporkan meninggal dunia karena penyebab tak biasa.

Ben terserang stroke yang diduga dipicu oleh gerakan leher menoleh terlalu cepat. Bagaimana peristiwa ini bisa terjadi? Melansir mirror.co.uk, berawal ketika Ben ditemukan oleh sang ibu tergeletak di lantai dapur rumah. Menurut ibunya yang bernama Vicki Brocklehurst, anaknya tidak responsif dan sesekali tampak tubuhnya kejang-kejang.

“Saya memanggil ambulans dan paramedis segera datang memperhatikan ada benjolan serta luka di dahi Ben,” jelas Vicki. [** Baca juga: Sebuah Maskapai Tawarkan Penerbangan Lepas Landas dan Mendarat di Bandara yang Sama](#)

Ben langsung dibawa ke Tameside Hospital, dan dokter yang melakukan pemeriksaan CT scan sempat tidak menemukan keganasan di otak, sampai akhirnya dilakukan pemeriksaan kedua.

Hasilnya, ditemukan Ben mengalami stroke iskemik, spesifiknya basilar artery thrombosis. Menurut ahli saraf bernama dr. Christopher Douglass dari Salford Royal Hospital, kasus ini cukup langka bahkan pada pasien lansia sekalipun.

Orang dengan kondisi seperti yang dialami Ben mengalami stroke karena pembuluh darah ke area otaknya tersumbat atau robek. Penyebabnya bisa karena gerakan tiba-tiba pada area leher.

“Pembuluh vena ini bisa rusak karena postur tubuh. Misalnya pelukis saat menengadahkan kepala atau saat memundurkan mobil berusaha menengok dengan memutar kepala,” terang dr. Christopher.

Ditambahkan, “Hal yang sama juga bisa terjadi pada pembuluh arteri saat memutar kepala, dan sayangnya tidak ada penjelasan lain. Sangat umum saat kami menginvestigasi satu dari lima kasus stroke yang tidak diketahui penyebabnya atau mustahil diketahui.”

Ini Cerita Romantis Pasutri Lansia di Serang Buta dan Stroke

written by Redaksi | 18 Mei 2024



Kabar6-Puluhan tahun menderita kebutaan di alami oleh Bujal, kakek yang berada di Kampung Paya, Desa Ketos, Kecamatan Kibin Kabupaten Serang, Banten. Sekitar 25 tahun lamanya sang kakek tidak lagi mampu melihat keindahan dunia dan keluarganya.

Menginjak usia 76 tahun, dia masih setia ditemani sang istri, Salem (69). Kisah romantis keduanya diceritakan oleh Babinsa Koramil 0219/Cikande Kodim 0602/Serang Serda Andin Rahmat Hidayat, yang melakukan silaturahmi ke pasangan suami istri atau pasutri Bujal dan Nenek Salem.

“Ini merupakan salah satu peran dari prajurit TNI yang bertugas menjadi Babinsa. Dengan kunjungan yang kami laksanakan, semoga mampu memberikan semangat moril untuk warga, terutama yang sedang sakit,” kata Serda Andin, melalui pesan singkatnya, Kamis (28/05/2020).

Menurut Andin, selain bersilaturahmi, banyak pelajaran dan kisah bijak yang bisa diambil dari kedua pasangan lanjut usia atau lansia. Keduanya ymasih setia saling menemani dan melengkapi di kehidupan selama puluhan tahun.

Dimana, sang kakek yang buta, tetap merawat sang istri hang

sakit stroke. Begitupun sebaliknya, dengan segala keterbatasan dan kesederhanaan yang ada.

Sang kakek bercerita kepada Serda Andin, bahwa cucunya sudah lulus sekolah, namun tidak bisa mencari kerja. Karena masih ada tunggakan biaya sekolah, sehingga ijazahnya belum bisa diambil.

“Saat ini cucunya sudah lulus sekolah tidak bisa mencari kerja, karenakan tidak bisa menebus ijazah,” terangnya.

**Baca juga: [PKS Soroti Gerilya Balon Petahana dan ASN di Tangsel.](#)

Untuk bertahan hidup dan memenuhi kebutuhan sehari-hari, suami istri yang sudah renta itu dibantu oleh anaknya yang hanya memiliki warung kecil. Meski begitu, mereka tetap bersyukur dan menjalani kehidupan dengan kebahagiaan dengan segala keterbatasan yang ada.

“Apalagi suaminya sekarang sudah tidak bekerja lagi. Agar dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, mereka (anak kakek) membuka warung untuk berjualan,” jelasnya. (Dhi)

Hindari Terlalu Sering Kerja Lembur

written by Editor | 18 Mei 2024



Kabar6-Seringkali karena pekerjaan yang menumpuk, dan tidak bisa diselesaikan secara tuntas dalam satu hari kerja, Anda terpaksa harus memperpanjang jam kerja alias lembur di kantor.

Apabila hal itu dilakukan sesekali, mungkin tidak menjadi masalah. Namun saat lembur menjadi semacam kebiasaan yang dilakukan nyaris tiap hari, melansir Pesona, sepertinya Anda harus mengetahui risiko apa saja yang akan dialami saat terlalu sering lembur:

1. Memicu penyakit

Lembur yang berujung bekerja lebih dari 55 jam dalam seminggu meningkatkan risiko penyakit jantung koroner hingga stroke. Selain itu, duduk terlalu lama membuat tubuh kurang bergerak, dan pada akhirnya bikin perut hingga paha menjadi 'melar'.

2. Merusak kehidupan sosial

Terlalu lama berkutat di kantor bikin Anda tak tahu kondisi di luar sana. Memang hal ini bisa dicari tahu lewat internet atau media sosial, namun Anda bakal melewatkan pengalaman dan sensasinya jika tidak mencoba secara langsung. [** Baca juga: 5 Kebiasaan di Pagi Hari Agar Tubuh Tetap Sehat](#)

3. Emosi meningkat

Meski rajin olahraga dan mengonsumsi makanan sehat, terlalu sering lembur tetap saja 'mengundang' penyakit fisik dan

mental. Waspada kalau tanda-tanda stres mulai datang antara lain Anda semakin sering mengomel, hobi mengeluh, atau mudah menangis. Semua itu menunjukkan kondisi yang tidak sehat sama sekali.

Inilah saatnya Anda makin cerdas mengatur waktu dan mendelegasikan tugas kepada rekan kerja.(ilj/bbs)

Stroke, Suherman Ditemukan Tewas di Pinggir Sawah

written by Redaksi | 18 Mei 2024



Kabar6 – Suherman (55) warga Kampung Gembong, RT 02 RW 01, Desa Sukamanah, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang ditemukan tewas mengambang di pinggir sawah Kampung Ranca Bango,

Kecamatan Rajeg, Rabu (5/2/2020) pagi.

Jasad Suherman pertama kali ditemukan dalam posisi telungkup oleh dua warga yakni Misna dan Narudin yang hendak memancing ikan dipinggir sawah.

“Pas mau mancing lihat korban sudah mengambang. saat di cek korban sudah meninggal,” kata Misana, Rabu (5/2/2020).

Kapolsek Rajeg, AKP Gesit Febriyatmoko membenarkan peristiwa penemuan mayat tersebut. Korban diketahui mengalami stres dan terkena penyakit stroke.

“Dari keterangan istri korban, korban ini sudah lima tahun menganggur karena stroke. Jalan pun tidak normal seperti orang sehat,” ujarnya saat dihubungi Kabar6.com melalui telepon.

**Baca juga: [Kabupaten Tangerang: Jembatan Cihuni Kewenangan Pengembang Paramount dan Summarecon Serpong.](#)

Dari hasil pemeriksaan, lanjut Gesit, tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan pada tubuh korban.

“Korban sudah diantarkan ke rumah duka. Diduga korban terpeleset saat jalan licin dan tercebur ke pinggir sawah,” pungkasnya. (Vee)